

**TUJUH KETRAMPILAN DASAR UNTUK MEMAHAMI TEKS BERBAHASA  
INGGRIS UNTUK PEMULA: STUDI KASUS MATA KULIAH BAHASA  
INGGRIS 1 (ESP)**

**Riskia Setiarini**

**Abstract.** *Non English Department students find it difficult to understand an English text. Therefore, to answer the need of those students, ESP is carried out for them. To make them understand what a text is about, English sentence patterns in terms of Kernel sentence patterns are introduced to them during the ESP course. However, this teaching seems not working well. A solution is offered, dealing with seven skills covering the introduction of parts of speech, phrases, kinds of clauses, subject and finite verbs, and main idea. With lots of drilling on those skills, students realize that they help them much in the text understanding.*

**Key words:** *subjects, finite verbs, non finite verbs, main clauses, sub clauses, main idea*

## **PENDAHULUAN**

Umumnya, mahasiswa non Bahasa/Sastra Inggris mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Inggris. Salah satu faktor penyebabnya adalah mereka memandang bahwa mereka tidak sedang mendalami bahasa Inggris. Padahal, dalam satu dua kasus mereka harus dipaksa untuk memahami teks berbahasa Inggris. Untuk menjawab hal itu, mahasiswa tersebut difasilitasi oleh universitas dengan diadakannya mata kuliah Bahasa Inggris untuk mahasiswa non Bahasa Inggris, atau yang lebih ilmiah dikenal sebagai *ESP (English for Specific Purposes)*. *ESP*, menurut Hutchinson dan Waters (1994) merupakan pendekatan Bahasa Inggris dimana hal-hal yang diajarkan serta metode pengajarannya didasarkan pada alasan mengapa pembelajar tersebut ingin belajar Bahasa Inggris. Lebih jauh lagi, Orr (1998) mengatakan bahwa *ESP* sebenarnya dibangun atas dasar *EGP (English for General Purposes)* dan didesain untuk menyiapkan pembelajar Bahasa Inggris yang digunakan dalam disiplin-disiplin ilmu dan pekerjaan tertentu demi mencapai tujuan tertentu.

Sebagai pengajar *ESP* atau Bahasa Inggris untuk mahasiswa non Bahasa/Sastra Inggris, penulis tergerak untuk menawarkan pemecahan atas rendahnya kemampuan mahasiswa non Bahasa Inggris dalam memahami teks berbahasa Inggris. Dari

pengalaman penulis, metode pengenalan pola kalimat bahasa Inggris yang dikenalkan oleh Z.S Harris yang terkenal dengan *Kernel sentence patterns* belum cukup membantu mahasiswa untuk paham akan pesan dari teks. Contoh, kalimat *Bali is famous for two reasons*, berdasarkan Kernel akan dianalisis sebagai berikut:

*Bali is famous for two reasons* berdasarkan rumus Kernel, ia menggunakan rumus  $N+LV+A$ , Bali = N; is = LV (*Linking Verb*); famous = A (*Adjective*).

Untuk memahami teks, metode ini masih belum cukup membantu mahasiswa non Bahasa Inggris. Dari pengalaman mengajar, penulis pernah mengajarkan pada mahasiswa bahwa *noun* (kata benda) yang diikuti oleh *noun* (kata benda) harus dihubungkan dengan yang namanya *linking verb*. Sama halnya ketika *noun* diikuti oleh *adjective* (kata sifat) yang juga harus dihubungkan dengan *linking verb*. Sampai kemudian penulis berkesimpulan bahwa mahasiswa masih belum mengerti maksud dari sebuah kalimat.

Diantara keterampilan (*skill*) Bahasa Inggris, membaca (*Reading*) termasuk *skill* yang lebih sederhana. Jika dengan membaca saja, mahasiswa tidak mampu, lantas bagaimana mereka bisa menulis, berbicara, atau mendengarkan. Padahal, bekal bahasa Inggris sangat diperlukan bukan hanya untuk memahami referensi berbahasa Inggris mereka, tetapi juga untuk TOEFL sebagai salah satu syarat kelulusan mereka. Asumsi awal penulis, dengan mengetahui pola kalimat *noun* dengan *noun* atau *noun* dengan *adjective*-nya mahasiswa akan mengerti. Sehingga, penulis mengajarkan beberapa pola kalimat Kernel yakni NV, NVN, NLvN, NLvA. Namun, cara ini kurang efektif untuk membantu mahasiswa paham akan isi bacaan. Oleh karena itu, penulis merunut kembali tujuan dari *reading* itu sendiri, yakni paham akan isi. Mahasiswa mampu memahami isi, ketika dia bisa menangkap ide pokok dari sebuah teks. Mengerti ide pokok sebuah teks, sama artinya dengan merunut topik apa yang paling banyak dibicarakan. Artinya, topik adalah hal yang paling banyak dibicarakan dan topik menyangkut kumpulan subyek dalam kalimat karena subyek bukan hanya pelaku yang melakukan suatu aktivitas, melainkan juga hal yang menjadi pembahasan sebuah teks. Dengan demikian, subyek dan cirinya yang harus diajarkan kepada mahasiswa. Selain subyek, komponen lain yang perlu ditekankan untuk diajarkan adalah *verbs* (kata kerja) yang dalam sebuah kalimat Bahasa Inggris, jumlah *verb* mempengaruhi jumlah klausa. *Verb* yang dimaksud

adalah *finite verbs*, *verb* yang terikat dengan subyek dan waktu. Jumlah *finite verbs* akan menentukan jumlah klausa yang ada dalam sebuah kalimat, karena dalam teks, jenis kalimat yang terbentuk bukan hanya kalimat sederhana, namun juga kalimat majemuk setara dan bertingkat. Dua hal ini yang menjadi titik tekan pengajaran Bahasa Inggris agar mahasiswa paham, disamping ketrampilan lain yang sangat dibutuhkan dan akan dijelaskan sebagai berikut:

## 7 (TUJUH) KETRAMPILAN YANG DIBUTUHKAN DALAM MEMAHAMI TEKS

### 1. Mengenal jenis kata

Mahasiswa paling tidak harus mengetahui ada beberapa jenis kata yang harus mereka ketahui sekaligus memberikan contoh dari masing-masing, diantaranya *nouns (abstract and concrete nouns)*; *verbs*; *adjectives*; *adverbs (adverbs of time, manner, place, frequency, etc.)*; *prepositions*; *conjunctions (subordinate and coordinate conjunctions)*; and *auxiliaries (determiners, auxiliary verbs)* (Johan, 1996). Dalam hal ini, mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis kata yang paling umum digunakan dalam teks, seperti *books, health, education, on time, in Jember, and, but, when, good, well, etc.*

### 2. Mengenal frasa

Mahasiswa mampu mengenal frasa (kumpulan kata yang memiliki arti) dan bentuk-bentuknya tanpa harus meminta mereka menghafalkan nama jenisnya, seperti:

#### ✚ NOUN PHRASES

- *Skin Powder* = **bedak** kulit
- *Cable TV* = **TV** kabel
- *A good book* = **buku** yang bagus
- *A developing country* = *a country that is developing* = **Negara** yang sedang berkembang
- *A developed country* = *a country that is developed* = **negara** maju
- *The power of love* = **kekuatan** cinta

\*(yang ditebalkan adalah kata inti dari frasa)

#### ✚ GERUND PHRASES

Mahasiswa mampu memahami apa itu *gerund* dan bagaimana bentukannya.

Contoh: *Drinking water* is good for health.

**✚ PARTICIPIAL PHRASES**

Contoh:

*Living in a big city*, they should work hard and compete with others.  
 (=Karena tinggal/bila tinggal di kota besar, ...)

Untuk jenis frasa yang satu ini, jika malah membingungkan mahasiswa, tidak perlu dikenalkan.

**✚ PREDICATIVE VERB PHRASES**

Contoh: She *has become* a teacher for 5 years.

**✚ INFINITIVE PHRASES**

Contoh: *To do a job* requires motivation and hard work.

**3. Mengenal klausa**

Mahasiswa memahami bahwa apa yang dimaksud ‘kalimat’ adalah induk kalimat, artinya kalimat yang bisa berdiri sendiri. Sedangkan, anak kalimat adalah kalimat yang tidak bisa berdiri sendiri, sehingga hanya mampu direkatkan pada induk kalimat. Mahasiswa harus mampu memahami persamaan dan perbedaan mereka. Adapun persamaannya adalah memiliki subyek dan *finite verbs*; dan perbedaannya adalah ada *subordinate conjunction (subC)*.

- Induk Kalimat [S + FV] ditetapkan dengan penandaan seperti ini\*
- Anak Kalimat (SubC+ S + FV) ditetapkan dengan penandaan seperti ini\*

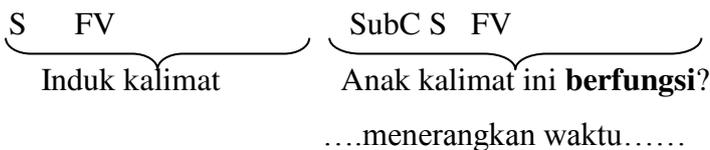
(\*untuk kepentingan analisis kalimat dalam teks)

**Contoh:**

*She was having dinner when I called her last night.*

**Analisis:**

[She was having dinner] (**when I called her last night**)



**4. Mengenal Subyek**

Mahasiswa mampu memahami apa itu subyek dan bentuk-bentuknya.

Bahwa subyek adalah:

- bisa berupa pelaku/orang yang melakukan pekerjaan seperti menyapu, menulis, dll.
- bisa berupa topik yang menjadi pembicaraan, misal ketika pembicara/penulis akan bercerita tentang rumahnya, maka kata ‘rumah’ akan sering menjadi subyeknya.

Contoh: *I have a house. The house is beautifully designed by my friend. It has four big bed rooms.*

#### **Bentuk subyek dalam Bahasa Inggris:**

- *Nouns/Pronouns:*  
Contoh *Nouns*: table, health, dll.  
Contoh *pronouns*: he, she, it, they, dll.
- *Gerund*  
Contoh: smoking, drawing, dll.
- *Phrases*  
Contoh: A good student, a developing country, the bus station, dll.
- *To infinitive*  
Contoh: to do errand, to earn money, dll.
- *Sub Clauses*  
Cntonh: that she knows the truth, what he wants, dll.

#### **5. Mengenal *finite verbs***

Mahasiswa paham bahwa *finite verb* adalah *verb* yang wajib ada dalam sebuah kalimat Bahasa Inggris. Hal ini karena sebuah kalimat ditentukan oleh *finite verbs*. Ia merupakan *verb* yang terikat dengan subyek dan terikat dengan waktu. Jadi, *verbs* yang memiliki bentuk *present* dan *past* disebut *finite verbs*, sedangkan *verb* diluar itu (*to infinitive*, *present* dan *past participle*) disebut *non finite verbs* (<http://www.ucl.ac.uk/internet-grammar/verbs/ex3.htm>).

Contoh: Paul **runs** to work every day. (FV)

We have **given** him the final draft. (non FV)

#### **6. Menganalisis Kalimat**

Mahasiswa mampu memahami apa yang menjadi subyek, inti dari kalimatnya (induk kalimat) dan anak kalimat yang berfungsi menerangkan sesuatu terkait

dengan induknya tersebut. Untuk itu, karena dengan pencapaian tersebut dan karena melihat segmennya yaitu mahasiswa non Bahasa Inggris, teks Bahasa Inggris yang menjadi contoh adalah teks akademis (diambil dari teks buku) yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan. Ini dikarenakan teks akademis adalah teks yang menjadi rujukan mahasiswa disamping didalamnya ada kekonsistenan struktur kalimat dari mulai kalimat sederhana, majemuk setara dan majemuk bertingkat.

Contoh:

*Sharks perform a very important job in the ocean by eating weak and sick animals, thereby keeping the population of animals in the sea fit and healthy. Sharks are hunted by people - both for their fins and some for their meat. Some cultures believe that sharks have medicinal qualities, although there is no evidence for this. Many people are campaigning to try to stop people from catching sharks for food or for medicine because they kill too many sharks, and shark numbers are declining. People are also campaigning for safe zones in the oceans where sharks can go and not be in danger of being caught by fishermen.*

(diambil dari <http://www.childrenoftheearth.org/shark-information-kids/interesting-facts-about-sharks-for-kids.htm>)

[Sharks perform a very important job in the ocean by eating weak and sick animals],

S FV

thereby **keeping the population of animals in the sea fit and healthy.**

[Sharks

non FV S  
 menerangkan yang dekat dengan ini yakni *by eating weak ....*

are hunted by people] - both for their fins and some for their meat. [ Some cultures

FV frasa menjelaskan untuk apa (*for*) S

believe ( **that sharks have medicinal qualities**), (although there is no evidence



for this. [Many people are campaigning to try to stop people from catching  
 frasa                      S                      FV                      frasa -> untuk ...      frasa-> dari ...

sharks for food or for medicine because they kill too many sharks], and  
 frasa yang sejajar dengan *for food*      conj

[shark numbers are declining]. [People are also campaigning for safe zones  
 S                      FV                      S                      FV                      frasa->untuk...

in the oceans (where sharks can go)] and (not be in danger of being caught  
 adverb      SubC      S      FV      Conj      S=sharks  
 ←                      tempat                      sejajar dengan *where sharks can*  
 by fishermen).

Diskusi:

- Anak kalimat umumnya menjelaskan *noun*, *pronoun*, atau frasa sebelumnya yang paling dekat dengannya.
- Dengan mengetahui jenis *subordinate conjunction*-nya, kita bisa menentukan ia menerangkan apa, apatah waktu, alasan, kekontrasan, syarat, dll.
- Jumlah *finite verbs* menentukan juga jumlah klausa baik itu induk maupun anak kalimat.
- *and* dan *or* menghubungkan antara dua atau lebih hal yang paralel/sejajar dan berdekatan

### 7. Mencari Ide Pokok

Menurut Zukowski/Faust, dkk. (1982), ide pokok umumnya diletakkan di awal, tengah atau akhir alinea. Disamping tidak menutup kemungkinan ide

pokok tidak tertulis jelas. Hanya saja, perlu diperhatikan bahwa semua ide yang ada dalam alinea atau paragraph tersebut mendukung satu ide pokok.

Dari analisis bacaan diatas, subyek *shark* diulang beberapa kali. Namun kecil kemungkinan untuk menetapkan kalimat pertama sebagai ide pokoknya karena kalimat lain tidak berbicara hal tersebut. Berdasarkan hasil analisis, hal yang paling banyak dibicarakan adalah kalimat yang terakhir, bahwa banyak orang mencoba menyelamatkan populasi hiu yang jumlahnya semakin sedikit. Simpulannya, ini yang menjadi ide pokok dari bacaan diatas.

## **KESIMPULAN**

Melalui pengenalan ketujuh keterampilan ini, mahasiswa mampu memahami teks berbahasa Inggris. Dari diskusi yang penulis dan mahasiswa non Bahasa Inggris lakukan, hampir sebagian besar mahasiswa (sekitar 25 dari total 36 mahasiswa) mengakui bahwa dengan pembekalan ini mereka lebih mampu memahami maksud dari sebuah bacaan. Tentu saja, dengan latihan yang berulang-ulang, mahasiswa bisa cakap dalam memahami teks dari setiap kalimat yang membentuk paragraf untuk mencari ide pokok dari sebuah bacaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Batchelor, Susanna. *Shark*. <http://www.childrenoftheearth.org/shark-information-kids/interesting-facts-about-sharks-for-kids.htm> diakses tanggal 29 Desember 2011, jam 16:15
- Hutchinson, T dan Allan W. 1994. *English for Specific Purposes: A Learning-centered Approach*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Johan, A. Ghani. 1996. *Reading and Translation: Pelajaran membaca dan Menerjemahkan Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Orr, T. 1998. JALT. *ESP for Japanese University: A Guide for Intelligent Reform* (Online), (<http://www.jalt-publications.org/tlt/files/98/nov/orr.html>, accessed on 24 January 2007)
- Finite and Nonfinite Verbs*. <http://www.ucl.ac.uk/internet-grammar/verbs/ex3.htm>. Diakses tanggal 29 Desember 2011, jam 17:00.
- Zukowski/Faust, Jean., dkk. *In Context: Reading Skills for Intermediate Students of English as A Second Language*. Florida: Holt, Rinehart and Winston, Inc.